BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif berjenis penelitian korelasional karena akan menghubungkan dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Al-Hikmah Lnagkapan Srengat Blitar berjumlah 56. Sampel yang diambil adalah 56 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama kali dilakukan peneliti adalah berkoordinasi dengan ketua kelas tentang keadaan pembelajaran dan seberapa besar semangat belajar siswa pada Juli 2020 secara mendalam. Berdasarkan koordinasi tersebut, diketahui bahwa sebagain besar anak mengalami masalah terhadap motivasi belajar, sehingga layak untuk diteliti. Setelah itu, peneliti meminta izin kepada ketua jurusan PAI untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 19 - 24 Maret 2021. Peneliti membagikan angket secara *online* melalui group kelas untuk memudahkan setiap siswa dalam pengisian angket secara *online*

Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang motivasi belajar siswa, yang meliputi motivasi belajar dalam lingkungan keluarga (X_1), motivasi belajar dalam lingkungan sekolah (X_2) dan motivasi belajar dalam lingkungan

masyarakat (X_3). Peneliti memperoleh data dari pengumpulan data secara langsung yaitu berupa angket yang diisi langsung oleh siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Adapun perolehan angka oleh responden pada masing-masing variable adalah sebagai berikut:

1. Data Angket Motivasi Belajar Dalam Lingkungan Keluarga (X_1)

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Motivasi Belajar dalam Lingkungan Keluarga (X_1)

No	Responden	Kelas	Lingkungan Keluarga
1	A	X A	46
2	B	X B	39
3	C	X B	44
4	D	X B	37
5	E	X A	38
6	F	X A	36
7	G	X B	43
8	H	X A	45
9	I	X B	43
10	J	X A	44
11	K	X A	49
12	L	X A	49
13	M	X A	46
14	N	X B	43
15	O	X A	43
16	P	X B	45
17	Q	X B	46
18	R	X B	44
19	S	X B	44
20	T	X A	45
21	U	X B	47
22	V	X A	35
23	W	X B	45
24	X	X B	47
25	Y	X B	41

26	Z	X B	42
27	AA	X A	42
28	BA	X B	43
29	CA	X A	47
30	DA	X A	41
31	EA	X A	48
32	FA	X A	37
33	GA	X A	40
34	HA	X B	40
35	IA	X B	47
36	JA	X B	46
37	KA	X B	42
38	LA	X A	40
39	MA	X A	47
40	NA	X B	40
41	OA	X B	44
42	PA	X A	39
43	QA	X A	38
44	RA	X A	36
45	SA	X B	45
46	TA	X A	46
47	UA	X B	49
48	VA	X B	47
49	WA	X B	49
50	XA	X B	52
51	YA	X B	51
52	ZA	X A	52
53	AAA	X A	51
54	BAA	X A	51
55	CAA	X B	51
56	DAA	X B	54

Dengan hasil angket motivasi belajar dalam lingkungan keluarga yang peneliti dapatkan dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

LINGKUNGAN_KELUARGA

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		44.30
Std. Error of Mean		.609
Median		44.50
Mode		47
Std. Deviation		4.556
Variance		20.761
Range		19
Minimum		35
Maximum		54
Sum		2481

Gambar 4.1

Histogram Lingkungan Keluarga (X_1)

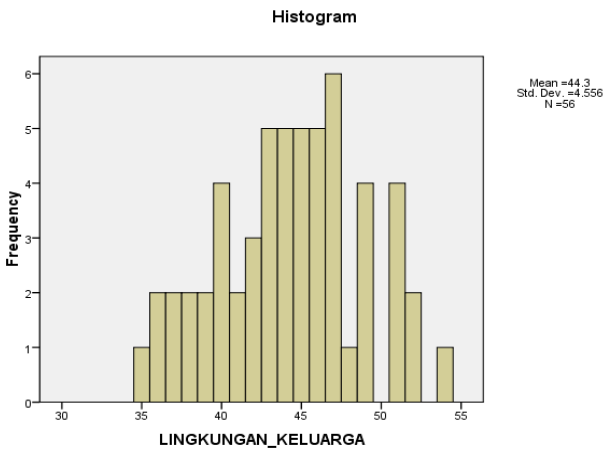

Dari data statistic dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden angket lingkungan keluarga adalah sebanyak 56 siswa. Niai rata-rata angket 44.30, nilai tenganya yaitu 44.50, dan nilai yang sering muncul adalah 47 sedangkan nilai maksimumnya adalah 54, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 19 dari semua jumlah angket lingkungan sekolah adalah sejumlah 2481.

2. Data Angket Motivasi Belajar Dalam Lingkungan Sekolah

Tabel 4.2

Data Hasil Angket Motivasi Belajar dalam Lingkungan Sekolah (X_2)

No	Responden	Kelas	Lingkungan Sekolah
1	A	X A	41
2	B	X B	44
3	C	X B	47
4	D	X B	40
5	E	X A	39
6	F	X A	39
7	G	X B	39
8	H	X A	40
9	I	X B	44
10	J	X A	42
11	K	X A	51
12	L	X A	42
13	M	X A	46
14	N	X B	43
15	O	X A	44
16	P	X B	46
17	Q	X B	50
18	R	X B	54
19	S	X B	33
20	T	X A	47
21	U	X B	46
22	V	X A	37
23	W	X B	42
24	X	X B	44
25	Y	X B	40
26	Z	X B	38
27	AA	X A	52
28	BA	X B	42

29	CA	X A	47
30	DA	X A	45
31	EA	X A	49
32	FA	X A	35
33	GA	X A	41
34	HA	X B	42
35	IA	X B	42
36	JA	X B	45
37	KA	X B	42
38	LA	X A	46
39	MA	X A	41
40	NA	X B	44
41	OA	X B	47
42	PA	X A	40
43	QA	X A	39
44	RA	X A	39
45	SA	X B	40
46	TA	X A	40
47	UA	X B	46
48	VA	X B	42
49	WA	X B	53
50	XA	X B	43
51	YA	X B	46
52	ZA	X A	47
53	AAA	X A	48
54	BAA	X A	48
55	CAA	X B	53
56	DAA	X B	55

Dengan hasil angket motivasi belajar dalam lingkungan sekolah yang peneliti dapatkan dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

LINGKUNGAN_SEKOLAH

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		43.88
Std. Error of Mean		.631
Median		43.50
Mode		42
Std. Deviation		4.725
Variance		22.330
Range		22
Minimum		33
Maximum		55
Sum		2457

Gambar 4.2

Histogram Lingkungan Sekolah (X_2)

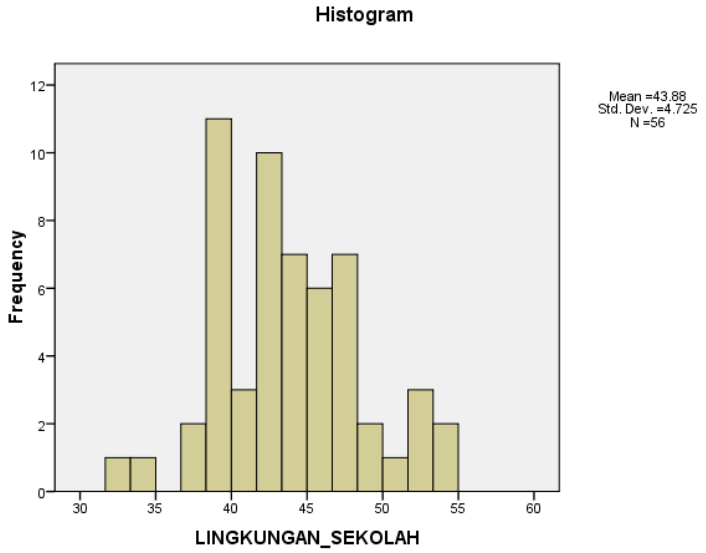

Dari data statistic dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden angket lingkungan sekolah adalah sebanyak 56 siswa. Niai rata-rata angket 43.88, nilai tenganya yaitu 43.50, dan nilai yang sering muncul adalah 42 sedangkan nilai maksimumnya adalah 55, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 22 dari semua jumlah angket lingkungan sekolah adalah sejumlah 2457.

3. Data Angket Motivasi Belajar dalam Lingkungan Masyarakat

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Motivasi Belajar dalam Lingkungan Masyarakat (X_3)

No	Responden	Kelas	Lingkungan Masyarakat
1	A	X A	52
2	B	X B	47
3	C	X B	42
4	D	X B	44
5	E	X A	50
6	F	X A	56

7	G	X B	47
8	H	X A	43
9	I	X B	54
10	J	X A	49
11	K	X A	56
12	L	X A	51
13	M	X A	48
14	N	X B	47
15	O	X A	46
16	P	X B	52
17	Q	X B	64
18	R	X B	64
19	S	X B	55
20	T	X A	45
21	U	X B	58
22	V	X A	46
23	W	X B	42
24	X	X B	50
25	Y	X B	56
26	Z	X B	39
27	AA	X A	53
28	BA	X B	49
29	CA	X A	55
30	DA	X A	46
31	EA	X A	63
32	FA	X A	46
33	GA	X A	46
34	HA	X B	48
35	IA	X B	46
36	JA	X B	47
37	KA	X B	51
38	LA	X A	52
39	MA	X A	52
40	NA	X B	47
41	OA	X B	42
42	PA	X A	44
43	QA	X A	50
44	RA	X A	56
45	SA	X B	47
46	TA	X A	50
47	UA	X B	58

48	VA	X B	57
49	WA	X B	63
50	XA	X B	55
51	YA	X B	54
52	ZA	X A	57
53	AAA	X A	57
54	BAA	X A	59
55	CAA	X B	64
56	DAA	X B	64

Dengan hasil angket motivasi belajar dalam lingkungan masyarakat yang peneliti dapatkan dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

LINGKUNGAN_MASYARAKAT

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		51.45
Std. Error of Mean		.856
Median		50.50
Mode		46[a]
Std. Deviation		6.407
Variance		41.052
Range		25
Minimum		39
Maximum		64
Sum		2881

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 4.3

Histogram Lingkungan Masyarakat (X_3)

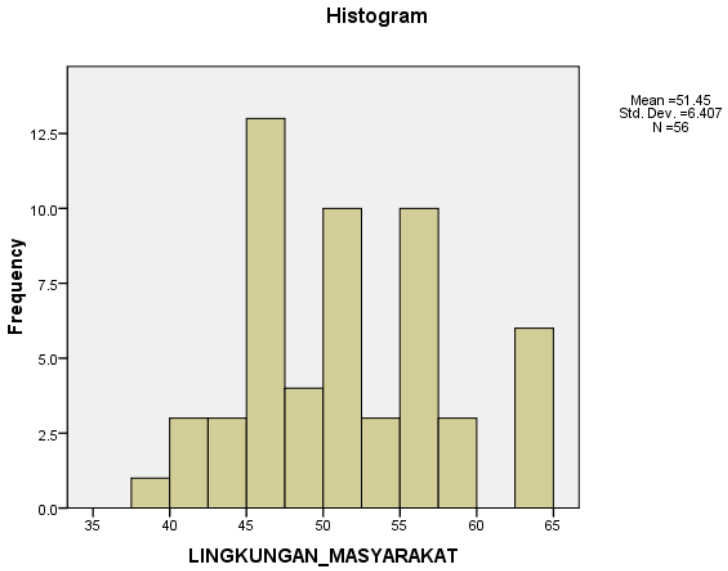

Dari data statistic dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden angket lingkungan sekolah adalah sebanyak 56 siswa. Niai rata-rata angket 51.45, nilai tenganya yaitu 50.50, dan nilai yang sering muncul adalah 46 sedangkan nilai maksimumnya adalah 64, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 25 dari semua jumlah angket lingkungan sekolah adalah sejumlah 2881.

4. Data Angket Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 4.4

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Responden	Kelas	Motivasi Belajar Siswa
1	A	X A	49
2	B	X B	53
3	C	X B	54

4	D	X B	55
5	E	X A	59
6	F	X A	58
7	G	X B	51
8	H	X A	39
9	I	X B	61
10	J	X A	45
11	K	X A	67
12	L	X A	48
13	M	X A	49
14	N	X B	50
15	O	X A	50
16	P	X B	50
17	Q	X B	67
18	R	X B	61
19	S	X B	52
20	T	X A	55
21	U	X B	60
22	V	X A	48
23	W	X B	51
24	X	X B	54
25	Y	X B	58
26	Z	X B	40
27	AA	X A	66
28	BA	X B	42
29	CA	X A	45
30	DA	X A	48
31	EA	X A	66
32	FA	X A	50
33	GA	X A	52
34	HA	X B	60
35	IA	X B	56
36	JA	X B	54
37	KA	X B	54
38	LA	X A	49
39	MA	X A	49
40	NA	X B	53
41	OA	X B	54
42	PA	X A	55
43	QA	X A	59
44	RA	X A	58
45	SA	X B	51
46	TA	X A	39
47	UA	X B	61
48	VA	X B	45
49	WA	X B	67
50	XA	X B	50
51	YA	X B	49

52	ZA	X A	50
53	AAA	X A	50
54	BAA	X A	50
55	CAA	X B	67
56	DAA	X B	64

Dengan hasil angket motivasi belajar siswa yang peneliti dapatkan dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

N	Valid	56
	Missing	0
Mean		53.52
Std. Error of Mean		.954
Median		52.50
Mode		50
Std. Deviation		7.143
Variance		51.018
Range		28
Minimum		39
Maximum		67
Sum		2997

Gambar 4.4

Histogram Motivasi Belajar Siswa (Y)

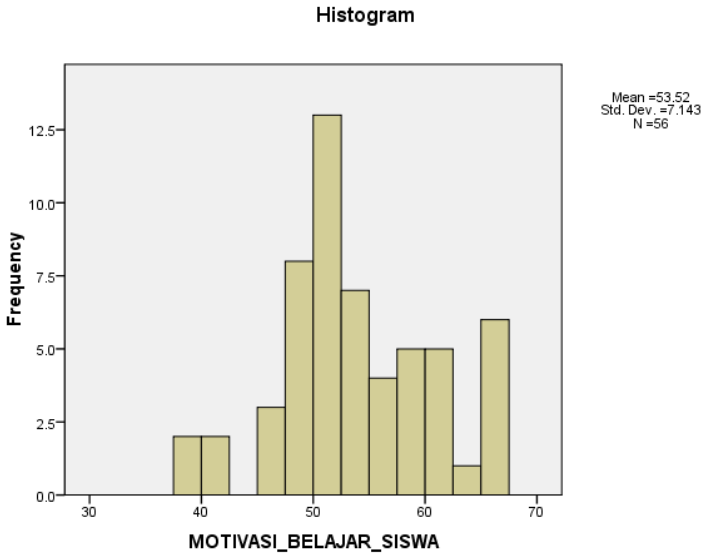

Dari data statistic dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden angket motivasi belajar adalah sebanyak 56 siswa. Niai rata-rata angket 53.52, nilai tenganya yaitu 52.50, dan nilai yang sering muncul adalah 50 sedangkan nilai maksimumnya adalah 67, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 28 dari semua jumlah angket motivasi belajar adalah sejumlah 2997.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang peneliti ajukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. perhitungan variable-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.00*

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Table 4.5

Hasil Uji Validitas Variable Lingkungan Keluarga (X_1)

No	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,294	0,254	Valid
2	Item 2	0,532	0,254	Valid
3	Item 3	0,327	0,254	Valid
4	Item 4	0,456	0,254	Valid
5	Item 5	0,293	0,254	Valid
6	Item 6	0,478	0,254	Valid
7	Item 7	0,431	0,254	Valid
8	Item 8	0,514	0,254	Valid
9	Item 9	0,475	0,254	Valid
10	Item 10	0,441	0,254	Valid
11	Item 11	0,322	0,254	Valid
12	Item 12	0,432	0,254	Valid
13	Item 13	0,317	0,254	Valid
14	Item 14	0,598	0,254	Valid

Table 4.6

Hasil Uji Validitas Variable Lingkungan Sekolah (X_2)

No	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,283	0,254	Valid
2	Item 2	0,514	0,254	Valid
3	Item 3	0,363	0,254	Valid
4	Item 4	0,580	0,254	Valid
5	Item 5	0,416	0,254	Valid

6	Item 6	0,503	0,254	Valid
7	Item 7	0,297	0,254	Valid
8	Item 8	0,503	0,254	Valid
9	Item 9	0,399	0,254	Valid
10	Item 10	0,489	0,254	Valid
11	Item 11	0,377	0,254	Valid
12	Item 12	0,525	0,254	Valid
13	Item 13	0,414	0,254	Valid
14	Item 14	0,298	0,254	Valid

Table 4.7

Hasil Uji Validitas Variable Lingkungan Masyarakat (X_3)

No	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,510	0,254	Valid
2	Item 2	0,471	0,254	Valid
3	Item 3	0,304	0,254	Valid
4	Item 4	0,411	0,254	Valid
5	Item 5	0,372	0,254	Valid
6	Item 6	0,438	0,254	Valid
7	Item 7	0,590	0,254	Valid
8	Item 8	0,492	0,254	Valid
9	Item 9	0,529	0,254	Valid
10	Item 10	0,364	0,254	Valid
11	Item 11	0,555	0,254	Valid
12	Item 12	0,650	0,254	Valid
13	Item 13	0,601	0,254	Valid
14	Item 14	0,466	0,254	Valid
15	Item 15	0,436	0,254	Valid
16	Item 16	0,385	0,254	Valid

Table 4.8

Hasil Uji Validitas Variable Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Item 1	0,352	0,254	Valid
2	Item 2	0,515	0,254	Valid
3	Item 3	0,534	0,254	Valid
4	Item 4	0,569	0,254	Valid
5	Item 5	0,695	0,254	Valid
6	Item 6	0,507	0,254	Valid
7	Item 7	0,705	0,254	Valid
8	Item 8	0,457	0,254	Valid
9	Item 9	0,497	0,254	Valid
10	Item 10	0,613	0,254	Valid
11	Item 11	0,328	0,254	Valid
12	Item 12	0,485	0,254	Valid
13	Item 13	0,579	0,254	Valid
14	Item 14	0,613	0,254	Valid
15	Item 15	0,382	0,254	Valid
16	Item 16	0,678	0,254	Valid
17	Item 17	0,307	0,254	Valid
18	Item 18	0,413	0,254	Valid

Berdasarkan table diatas dengan jumlah (N) = 56 siswa, maka sesuai dengan r.tabel *product moment* dengan taraf signifikasi 5 % maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil maksimum 0,254. Jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid
2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	14

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach' s* sebesar 0,642, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=56 dicari distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach' s* = 0,642 > r_{tabel} = 0,254.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	14

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach' s* sebesar 0,648, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=56 dicari distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach' s* = 0,648 > r_{tabel} = 0,254.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Masyarakat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	16

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach' s* sebesar 0,769, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=56 dicari distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach' s* = 0,769 > r_{tabel} = 0,254.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	18

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach' s* sebesar 0,830, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=56 dicari distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach' s* = 0,830 > r_{tabel} = 0,254.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	**Cronbach' s Alpha**	**Standar Reabilitas**	**Keterangan**
Lingkungan Keluarga (X_1)	0,642	0,60	Reliabel

Lingkungan Sekolah (X_2)	0,648	0,60	Reliabel
Lingkungan Masyarakat (X_3)	0,769	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa (Y)	0,830	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai dari *Cronbach' s Alpha* variabel X_1, X_2, X_3, dan Y > 0, 60 sehingga kuisioner dari kuisioner dari kedua variabel tersebut reliabel dengan kata lain layak digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Prasarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka harus dilakukan uji prasyarat analisis. Penelitian ini terdapat tiga uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji Regresi Linier Sederhana & Berganda. Data yang digunakan untuk uji Regresi Linier Sederhana & Berganda harus berdistribusi normal. Jika data yang digunakan untuk uji Regresi Linier Sederhana & Berganda tidak berdistribusi normal, maka uji ini tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for windows* pada penelitian ini.

Penjelasan pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu :

a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Keluarga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keluarga
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	44.30
	Std. Deviation	4.556
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.063
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.494
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogrof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogrof-Smirnov test* adalah angka motivasi belajar dalam lingkungan keluarga (X_1) adalah 0,968 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sekolah
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	43.88
	Std. Deviation	4.725
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogrof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogrof-Smirnov test* adalah angka motivasi belajar dalam lingkungan keluarga (X_1) adalah 0,411 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dalam Lingkungan Masyarakat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Masyarakat
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	51.45
	Std. Deviation	6.407
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogrof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogrof-Smirnov test* adalah angka motivasi belajar dalam lingkungan keluarga (X_1) adalah 0,469 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi
N		56
Normal Parameters[a]	Mean	53.52
	Std. Deviation	7.143
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.764
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogrof-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogrof-Smirnov test* adalah angka motivasi belajar dalam lingkungan keluarga (X_1) adalah 0,604 yang lebih besar dari 0,05.

b. **Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan

menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Data tersebut bisa dikatakan linier apabila:

a) Jika nilai signifikansi. ≥ 0,05 maka data tersebut linier

b) Jika nilai signifikansi. < 0,05 maka data tersebut tidak linier

Tabel 4.18

Uji Linieritas Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_BELAJAR_SISWA * LINGKUNGAN_KELUARGA	Between Groups	(Combined)	807.965	17	47.527	.904	.575
		Linearity	12.443	1	12.443	.237	.629
		Deviation from Linearity	795.523	16	49.720	.946	.529
	Within Groups		1998.017	38	52.579		
	Total		2805.982	55			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,529 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan linier secara signifikan.

Tabel 4.19

Uji Linieritas Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_BELAJAR_SISWA * LINGKUNGAN_SEKOLAH	Between Groups	(Combined)	395.760	20	19.788	.728	.771
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	395.760	19	20.829	.767	.727
	Within Groups		950.700	35	27.163		
	Total		1346.460	55			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,727 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan linier secara signifikan.

Tabel 4.20

Uji Linieritas Lingkungan Masyarakat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_BELAJAR_SISWA * LINGKUNGAN_MASYARAKAT	Between Groups	(Combined)	574.188	20	28.709	1.301	.242
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	574.188	19	30.220	1.370	.205
	Within Groups		772.272	35	22.065		
	Total		1346.460	55			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,205 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan linier secara signifikan.

c. **Uji Asumsi Klasik**

Berikut ini beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

1) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini. Cara membacanya yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance*

lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.21

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.947	7.503		3.192	.002		
	LINGKUNGAN_KELUARGA	-.772	.192	-.492	-4.019	.000	.615	1.626
	LINGKUNGAN_SEKOLAH	.808	.195	.534	4.139	.000	.554	1.806
	LINGKUNGAN_MASYARAKAT	.551	.134	.494	4.113	.000	.640	1.563

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, nilai *Tolerance* variabel X_1 = 0,615, X_2 = 0,554 dan X_3 = 0,640 lebih dari 0,1, sedangkan nilai VIF variabel X_1 = 1,626 X_2 = 1,806 dan X_3 = 1,563 yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan Lingkungan Keluarga sebagai Lingkungan Belajar (X_1), Lingkungan Sekolah sebagai Lingkungan Belajar (X_2), dan lingkungan masyarakat sebagai Lingkungan Belajar (X_3) bebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID).

Dasar analisis untuk pengujian ini ialah:

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebut di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

Tabel 4.22

Hasil Uji Heterokedastisitas

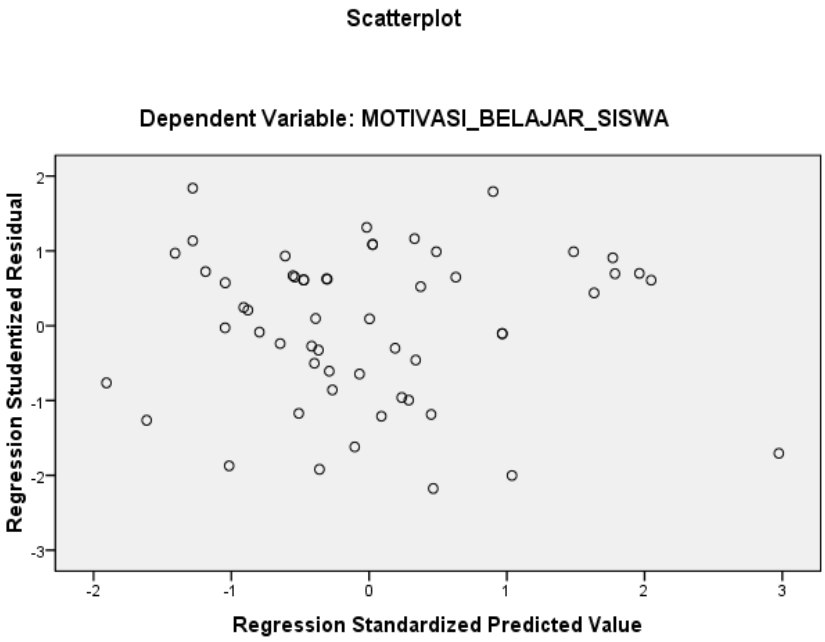

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi Heterokedastistas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* dari regresi sederhana dan ganda. Berikut adalah analisis korelasi dari masing-masing variable.

Tabel 4.23

Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693[a]	.480	.470	5.199

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KELUARGA

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar *R* = 0,693. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga sebagai lingkungan belajar siswa (X_1) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y), sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square* sebesar 0,480. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Lingkungan Keluarga sebagai lingkungan belajar siswa (X_1) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 48%. Sisanya sebesar 52% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.24

Hasil Koefisien Determinasi X_2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.275	.261	6.140

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SEKOLAH

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar *R* = 0,524. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa (X_2) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y), sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square* sebesar 0,275. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 27,5%. Sisanya sebesar 72,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.25

Hasil Koefisien Determinasi X_3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553[a]	.305	.293	6.008

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_MASYARAKAT

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar *R* = 0,553. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa (X_3) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y), sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square* sebesar 0,305. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi

pengaruh Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa (X_3) dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 30,5%. Sisanya sebesar 69,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Tabel 4.26

Hasil Koefisien Determinasi X_1, X_2 dan X_3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721[a]	.520	.492	5.089

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_MASYARAKAT, LINGKUNGAN_KELUARGA, LINGKUNGAN_SEKOLAH

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar *R* = 0,721. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) dan Lingkungan Masyarakat (X_3) sebagai lingkungan belajar siswa mempunyai keeratan hubungan dengan variabel motivasi belajar (Y), sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R Square* sebesar 0,520. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) dan Lingkungan Masyarakat (X_3) sebagai lingkungan belajar siswa dengan variabel motivasi belajar (Y) sebesar 52%. Sisanya sebesar 48% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji signifikansi ada tidaknya pengaruh Lingkungan Keluarga sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini.

Tabel 4.27

Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.518	.695		77.034	.000
	LINGKUNGAN_KELUARGA	1.000	.142	.693	7.058	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan table diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variable Lingkungan Keluarga (X_1). Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53{,}518 + 1{,}000X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 53,518, artinya jika lingkungan keluarga lingkungan belajar siswa nilainya 0, maka motivasi belajar nilainya 53,518

b) Keofisien regresi variable lingkungan keluarga sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 1,000, artinya setiap peningkatan skor lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 1, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 1,000.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1346.460	1	1346.460	49.817	.000[a]
	Residual	1459.522	54	27.028		
	Total	2805.982	55			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_KELUARGA

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga sebagai lingkungan belajar siswa (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga sebagai lingkungan belajar siswa (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig < α, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan sig $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena F_{hitung} 7,058 > F_{tabel} 0,249 dan nilai signifikasi 0,000 < 0.05

Kesimpulan: Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

2) Pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji signifikansi ada tidaknya pengaruh Lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini.

Tabel 4.28

Analisis Regresi Linier Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.771	7.731		2.428	.019
	LINGKUNGAN_SEKOLAH	.792	.175	.524	4.520	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan table diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variable Lingkungan Sekolah (X_2). Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,771 + 0,792X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 18,771, artinya jika lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar siswa nilainya 0, maka motivasi belajar nilainya 18,771

b) Keofisien regresi variable lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 0,792, artinya setiap peningkatan skor lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 1, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,792.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.279	1	770.279	20.433	.000[a]
	Residual	2035.703	54	37.698		
	Total	2805.982	55			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SEKOLAH

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig < α, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan sig $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena F_{hitung} 20.433> F_{tabel} 0,249 dan nilai signifikasi 0,000 < 0.05

Kesimpulan: Lingkungan Sekolah (X_2) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

3) Pengaruh Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji signifikansi ada tidaknya pengaruh Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini.

Tabel 4.29

Analisis Regresi Linier Sederhana X_3 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.822	6.554		3.330	.002
	LINGKUNGAN_MASYARAKAT	.616	.126	.553	4.873	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan table diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana untuk variable Lingkungan Masyarakat (X_3). Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,822 + 0,616X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 21,822, artinya jika lingkungan masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa nilainya 0, maka motivasi belajar nilainya 21,822

b) Keofisien regresi variable lingkungan masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 0,616, artinya setiap peningkatan skor lingkungan masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa sebesar 1, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,616.

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857.027	1	857.027	23.746	.000[a]
	Residual	1948.955	54	36.092		
	Total	2805.982	55			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_MASYARAKAT

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa (X_3) terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa (X_3) terhadap motivasi belajar (Y).

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig < α, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan sig $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena F_{hitung} 23.746> F_{tabel} 0,249 dan nilai signifikasi 0,000 < 0.05

Kesimpulan: Lingkungan Masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji signifikansi ada tidaknya pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 pada uji ini.

Tabel 4.30

Analisis Regresi Linier Berganda X_1, X_2, dan X_3 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.297	3.796		2.976	.004
	LINGKUNGAN_KELUARGA	1.000	.077	.693	12.938	.000
	LINGKUNGAN_SEKOLAH	.470	.098	.311	4.785	.000
	LINGKUNGAN_MASYARAKAT	.420	.072	.377	5.804	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Berdasarkan table diatas, dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk variable Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) Lingkungan Masyarakat (X_3). Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$Y = 11{,}297 + 1{,}000X_1 + 0{,}470X_2 + 0{,}420X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 a merupakan konstanta yang besarnya 11,297 yang menyatakan bahwa jika variable bebas (X_1, X_2 dan X_3) dianggap konstan, maka motivasi belajar (Y) naik sebesar 11,297 satuan.

2 b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 yang besarnya 1,000, menyatakan bahwa setiap penambahan variable X_1 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya motivasi belajar sebanyak 1,000.

3 b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 yang besarnya 0,470, menyatakan bahwa setiap penambahan variable X_2 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya motivasi belajar sebanyak 0,470.

4 b_3 merupakan koefisien regresi dari X_3 yang besarnya 0,420, menyatakan bahwa setiap penambahan variable X_3 sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan besarnya motivasi belajar sebanyak 0,420.

d. Uji Signifikansi Nilai F

Tabel 4.31

Uji F X_1, X_2, dan X_3 terhadap Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2387.686	3	795.895	98.941	.000[a]
	Residual	418.296	52	8.044		
	Total	2805.982	55			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_MASYARAKAT, LINGKUNGAN_KELUARGA, LINGKUNGAN_SEKOLAH

b. Dependent Variable: MOTIVASI_BELAJAR_SISWA

Hipotesis ketiga diajukan adalah " Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) dan Lingkungan Masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)" . Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi F_{hitung} sebesar 98.941, atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) Lingkungan Masyarakat (X_3) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

H_0 = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) Lingkungan Masyarakat (X_3) sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar (Y).

H_a = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) Lingkungan Masyarakat (X_3) sebagai lingkungan belajar siswa terhadap motivasi belajar (Y).

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig < α, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan sig $\geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keputusan uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena F_{hitung} 98.941> F_{tabel} 0,359 dan nilai signifikasi 0,000 < 0.05

Kesimpulan: Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

e. Rekapitulasi Hasil Penelitian Hipotesis

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar (Y) siswa kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Tabel 4.32

Rekapitulasi Hasil Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Pengujian	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap	F_{hitung}= 49,817	F_{tabel}= 0,249	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga

	motivasi belajar (Y)				(X_1) terhadap motivasi belajar (Y)
2	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)	F_{hitung}= 20.433	F_{tabel}= 0,249	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)
3	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar (Y)	F_{hitung}= 23.746	F_{tabel}= 0,249	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar (Y)
4	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar (Y)	F_{hitung}= 98.941	F_{tabel}= 0,359	H_0 ditolak, H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Lingkungan Masyarakat (X_3) terhadap

					motivasi belajar (Y)